BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain *posttest control group design* yakni menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan stategi pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data nilai *posttest* dari hasil tes setelah dikenai *treatment*. Data nilai tersebut yang akan dijadikan alat ukur untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab III bahwa teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan tes. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai semester gasal untuk menentukan sampel kelas yang menjadi kelompok eksperimen dan kontrol pada penelitian ini. Kemudian setelah pemberian perlakuan yang berbeda pada setiap kelas, digunakan metode tes untuk memperoleh data hasil belajar masing-masing kelas. Berikut ini adalah daftar nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

Tabel 8

Data Nilai Hasil Belajar Kelompok Eskperimen

No	KODE	NAMA	NILAI
1	D-01	AJI PUTRA PRATAMA	64
2	D-02	ANTON SEPTIAN	83
3	D-03	DARMAWAN CAKRA WINATA	98
4	D-04	DHIANA SAFITRI	90
5	D-05	DODO WIDODO	82
6	D-06	DWI LESTARI	86
7	D-07	ENDAH LESTARI	65
8	D-08	ENDANG WURININGTYAS	54

9	D-09	ERFIYANTO	38
10	D-10	FAHMI FATHURROZAQ	97
11	D-11	FAJAR NUR HIDAYAH	91
12	D-12	IMAM AJI	35
13	D-13	KRISMIYATI	76
14	D-14	MAYA PUSPITA SARI	94
15	D-15	MEI ANDRIYANA	47
16	D-16	MUHAMAD YASIN	81
17	D-17	MYANG SAPUTRO	34
18	D-18	NINDA PRISCA AYU	85
19	D-19	NURIAH SAFITRI	81
20	D-20	NURROFIK	86
21	D-21	PAIMUN	97
22	D-22	PUJI RAHAYU	78
23	D-23	RIA DWI SETIAWAN	48
24	D-24	RIA FRANSISKA DEWI	77
25	D-25	RIAN CINTIYO	54
26	D-26	RIANA HELMIYATI	43
27	D-27	RINA ARDIYATI	25
28	D-28	RISELDA JANDI GUNAWAN	42
29	D-29	RISKI MAILANI	39
30	D-30	SITI FATIMAH	76
31	D-31	SITI MUTMAINAH	61
32	D-32	WAHYU RAGIL SETIAWAN	44

Tabel 9 Data Nilai Hasil Belajar Kelompok Kontrol

No	KODE	NAMA	NILAI
1	C-01	AFRIZAL ARIF PANDOYO	41
2	C-02	ANANDA TENTRI HARDIYANTI	76
3	C-03	AYUNDANI PRAMESTY	61
4	C-04	DIANTO	52
5	C-05	ELA ASMARITA	28
6	C-06	FEBRI FIROCHMAN	17
7	C-07	FRIZKA ARLYFIA	92
8	C-08	HENDIN PRATAMA AGUSTA	30

	Q 00	IDD AIM (DD A) () STORY (DT TOP)	
9	C-09	IBRAHIM BRAMANTIA PUTRA	52
10	C-10	INDRA GUNAWAN	30
11	C-11	ISYATUL KHAYAT	14
12	C-12	MARKHAMAH NUR ISNIATI	90
13	C-13	MERI TRISNANIYATI	53
14	C-14	MITASARI	78
15	C-15	NELI QONIAH	90
16	C-16	NOVI ANGGRAENI	72
17	C-17	NUR HALIM	26
18	C-18	NURHAYATI	49
19	C-19	NURUL OKTAVIA	89
20	C-20	RATRI NUR APRILA	76
21	C-21	RISKI RATNASARI	62
22	C-22	RIYANTO	50
23	C-23	SITI FAUZIYAH	59
24	C-24	SITI HOTIJAH	24
25	C-25	SOFIA PURWANTI	81
26	C-26	SUCI LIECA AMALIA	94
27	C-27	TARANGGANA LELANA WIDHA	51
28	C-28	TRI AGUS FATHURROZI	30
29	C-29	VERDY ARIEF PRATAMA	43
30	C-30	VIVILISIA FITRIANI	84
31	C-31	WAHYU DWI SANTOSO	20
32	C-32	YUWONO	42
-	•		

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka berikut ini adalah hasil dari uji normalitas setelah strategi pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol.

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Hipotesis:

 H_o = Data berdistribusi normal

 H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan:

 χ^2 = Chi Kuadrat

 O_i =Frekuensi hasil pengamatan

 E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria yang digunakan diterima $H_{o}=\chi^2_{hitung}<\chi^2_{tabel}$

Dari data nilai *posttes* akan diuji normalitas untuk menunjukkan kelompok eksperimen berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut:

- a) Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah.
- b) Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.

Nilai Maksimal = 98

Nilai Minimal = 25

Rentang Nilai (R)
$$= 98 - 25 = 73$$

Banyak Kelas (K) =
$$1 + 3.3 \log (32) = 5.967 \approx 6 \text{ kelas}$$

Panjang Kelas (P)
$$=\frac{73}{6} = 12,167 \approx 13$$

c) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

Tabel 10
Tabel Penolong Menghitung Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi

No.	x	$x_i - \overline{x}$	$(x_i - \overline{x})^2$
1	64	-3,22	10,36
2	83	15,78	249,05
3	98	30,78	947,49
4	90	22,78	518,99
5	82	14,78	218,49
6	86	18,78	352,74
7	65	-2,22	4,92

8	54	-13,22	174,74
9	38	-29,22	853,74
10	97	29,78	886,92
11	91	23,78	565,55
12	35	-32,22	1038,05
13	76	8,78	77,11
14	94	26,78	717,24
15	47	-20,22	408,80
16	81	13,78	189,92
17	34	-33,22	1103,49
18	85	17,78	316,17
19	81	13,78	189,92
20	86	18,78	352,74
21	97	29,78	886,92
22	78	10,78	116,24
23	48	-19,22	369,36
24	77	9,78	95,67
25	54	-13,22	174,74
26	43	-24,22	586,55
27	25	-42,22	1782,42
28	42	-25,22	635,99
29	39	-28,22	796,30
30	76	8,78	77,11
31	61	-6,22	38,67
32	44	-23,22	539,11
Σ	2151		15275,47

Rata-rata
$$(\overline{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2151}{32} = 67,219$$

Standar Deviasi:

$$S^{2} = \frac{\sum (X - \overline{X})^{2}}{n - 1} = \frac{15275,47}{(32 - 1)} = 492,757$$

$$S = 22,1981$$

- d) Membuat tabulasi data kedalam interval kelas.
- e) Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus:

$$Z_{i} = \frac{x_{i} - \overline{x}}{S}$$

di mana S adalah simpangan baku dan \overline{x} adalah rata-rata sampel.

- f) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- g) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{E_i}^K \frac{\left(O_i - E_i\right)^2}{E_i}$$

dengan:

 χ^2 = Chi–kuadrat

 O_i = frekuensi pengamatan

 E_i = frekuensi yang diharapkan

Tabel 11 Daftar Nilai Frekuensi Observasi Nilai Kelas Eksperimen

	Kela	s	Bk	Z_i	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			24,5	-1,92	0,4726				
25	_	37				0,0627	4	2,01	1,9809
			37,5	-1,34	0,4099				
38	_	50				0,1365	6	4,37	0,6098
			50,5	-0,75	0,2734				
51	_	63				0,2059	3	6,59	1,9548
			63,5	-0,17	0,0675				
64	_	76				0,2303	4	7,37	1,5407
			76,5	0,42	0,1628				
77	_	89				0,1785	9	5,71	1,8927
			89,5	1,00	0,3413				
90	_	102				0,1028	6	3,29	2,2332
			102,5	1,59	0,4441				
					Jumlah		32	$\chi^2 =$	10,2119

Keterangan:

Bk = Batas kelas bawah -0.5

 Z_i = Bilangan Bantu atau Bilangan Standar

 $P(Z_i)$ = Nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva

normal standar dari O s/d Z

 E_i = Frekuensi yang diharapkan

 O_i = Frekuensi hasil pengamatan

h) Membandingkan harga Chi–kuadrat dengan tabel Chi–kuadrat dengan taraf signifikan 5%.

i) Menarik kesimpulan, jika χ^2 hitung $<\chi^2$ tabel, maka data berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh $\chi^2_{hitung} = 10,2119$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,07$ dengan dk = 6 - 1 = 5, $\alpha = 5\%$. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai posttest pada kelompok eksperimen berdistribusi normal

b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Hipotesis:

 H_o = Data berdistribusi normal

 H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan:

 χ^2 = Chi Kuadrat

O_i=Frekuensi hasil pengamatan

 E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria yang digunakan diterima $H_{o} = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Dari data nilai *posttes* akan diuji normalitas untuk menunjukkan kelompok kontrol berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut:

- a) Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah.
- b) Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.

Nilai Maksimal = 94

Nilai Minimal = 14

Rentang Nilai (R)
$$= 94 - 14 = 80$$

Banyak Kelas (K) =
$$1 + 3.3 \log (32) = 5.967 \approx 6 \text{ kelas}$$

Panjang Kelas (P)
$$= \frac{80}{6} = 13,333 \approx 14$$

c) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

Tabel 12
Tabel Penolong Menghitung Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi

			T
No.	x	$x_i - \overline{x}$	$(x_i - \overline{x})^2$
1	41	-13,88	192,52
2	76	21,13	446,27
3	61	6,13	37,52
4	52	-2,88	8,27
5	28	-26,88	722,27
6	17	-37,88	1434,52
7	92	37,13	1378,27
8	30	-24,88	618,77
9	52	-2,88	8,27
10	30	-24,88	618,77
11	14	-40,88	1670,77
12	90	35,13	1233,77
13	53	-1,88	3,52
14	78	23,13	534,77
15	90	35,13	1233,77
16	72	17,13	293,27

Σ	1756		19177,50
32	42	-12,88	165,77
31	20	-34,88	1216,27
30	84	29,13	848,27
29	43	-11,88	141,02
28	30	-24,88	618,77
27	51	-3,88	15,02
26	94	39,13	1530,77
25	81	26,13	682,52
24	24	-30,88	953,27
23	59	4,13	17,02
22	50	-4,88	23,77
21	62	7,13	50,77
20	76	21,13	446,27
19	89	34,13	1164,52
18	49	-5,88	34,52
17	26	-28,88	833,77

Rata-rata
$$(\overline{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{1756}{32} = 54,875$$

Standar Deviasi:

$$S^{2} = \frac{\sum (X - \overline{X})^{2}}{n - 1} = \frac{19177,50}{(32 - 1)} = 616,629$$

$$S = 24,8723$$

- d) Membuat tabulasi data kedalam interval kelas.
- e) Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus:

$$Z_{i} = \frac{x_{i} - \overline{x}}{S}$$

di mana S adalah simpangan baku dan \bar{x} adalah rata-rata sampel.

- f) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- g) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{E_i}^K \frac{\left(O_i - E_i\right)^2}{E_i}$$

dengan:

 χ^2 = Chi–kuadrat

 O_i = frekuensi pengamatan

 E_i = frekuensi yang diharapkan

Tabel 13 Daftar Nilai Frekuensi Observasi Nilai Kelas Kontrol

ŀ	Kela	S	Bk	Z_i	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{\left(O_{i}-E_{i}\right)^{2}}{E_{i}}$
			13,5	-1,66	0,4515				
14	_	27				0,0872	5	2,79	1,7497
			27,5	-1,10	0,3643				
28	_	41				0,1589	5	5,08	0,0014
			41,5	-0,54	0,2054				
42	_	55				0,2174	8	6,96	0,1504
			55,5	0,03	0,0120				
56	_	69				0,2104	3	6,73	2,0695
			69,5	0,59	0,2224				
70	_	83				0,1525	5	4,88	0,0030
			83,5	1,15	0,3749				
84	_	97				0,0815	6	2,61	4,4117
			97,5	1,71	0,4564				
					Jumlah		32	$\chi^2 =$	8,3917

Keterangan:

Bk = Batas kelas bawah -0.5

 Z_i = Bilangan Bantu atau Bilangan Standar

 $P(Z_i)$ = Nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva

normal standar dari O s/d Z

 E_i = Frekuensi yang diharapkan

 O_i = Frekuensi hasil pengamatan

- h) Membandingkan harga Chi–kuadrat dengan tabel Chi–kuadrat dengan taraf signifikan 5%.
- i) Menarik kesimpulan, jika χ^2 hitung $<\chi^2$ tabel, maka data berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh $\chi^2_{hitung} = 8,3917$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,07$ dengan dk = 6 - 1 = 5, $\alpha = 5\%$. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai *posttest* pada kelompok kontrol berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Untuk mencari homogenitas sampel antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji F dengan rumus $F = \frac{S^2 terbesar}{S^2 terkecil}$, dengan hipotesis:

 H_0 : variansi kedua kelas homogen $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

 H_a : varian kedua kelas tidak homogen $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Kedua kelompok mempunyai varian yang sama apabila menggunakan α = 5% menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 31 dan dk penyebut = 31.

Dari perhitungan rata-rata dan standar deviasi pada lampiran 37 dan 38 diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 14
Tabel Sumber Data Uji Homogenitas

Sumber variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	2151	1756
N	32	32
\overline{X}	67,2	54,9
Varians (S^2)	492,8	618,6
Standart deviasi (S)	22,2	24,9

Dari hasil perhitungan varian di kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa S^2 terbesar = 618,6 dan S^2 terkecil = 492,8 sehingga:

$$F = \frac{618,6}{492,8}$$
$$= 1,255$$

Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = 31, dk penyebut = 31 diperoleh $F_{tabel} = 1,822$

karena F_{hitung} (1,255) $\leq F_{tabel}$ (1,822) maka H_o diterima, artinya kedua kelompok mempunyai varians yang sama (homogen).

3. Uji Perbedaan Rata-rata

Dari analisis awal dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai kondisi awal yang relatif sama. Selanjutnya kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) pada sub materi pokok garis singgung persekutuan dua lingkaran, sedangkan kelompok kontrol menggunakan model konvensional. Dan setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap hasil belajar setelah kelas eksperimen diberi perlakuan, hasil keduanya tetap normal dan homogen.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara kedua kelompok tersebut maka menggunakan analisis uji-t. Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$\mathbf{H}_0 = \boldsymbol{\mu}_1 \leq \boldsymbol{\mu}_2$$

$$\mathbf{H}_a = \boldsymbol{\mu}_1 > \boldsymbol{\mu}_2$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika menggunakan $\alpha=5$ % menghasilkan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan dk = n_1+n_2-2 , dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya.

Dari data pada lampiran 37 dan 38 diperoleh:

Tabel 15 Tabel Sumber Data Uji T

Sumber variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	2151	1756
N	32	32
\overline{X}	67,2	54,9
Varians (S ²)	492,8	618,6
Standart deviasi (S)	22,2	24,9

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(32 - 1).492,8 + (32 - 1).618,6}{32 + 32 - 2}}$$

$$s = 23,573$$

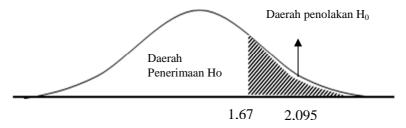
Dengan s = 23,573 maka:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{67,2 - 54,9}{23,573\sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = 2.095$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh $t_{hitung} = 2,095$, nilai ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi t dengan dk = 32 + 32 - 2 = 62 dan taraf signifikan 5% diperoleh 1,67.



Pada gambar di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} terletak di daerah penolakan H_0 , hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) pada sub materi pokok garis singgung persekutuan dua lingkaran lebih besar dari pada hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya tidak menggunakan strategi pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*). Dengan demikian hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik dan meningkat dari pada kelompok kontrol.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) yang diterapkan pada pembelajaran matematika sub materi pokok garis singgung persekutuan dua lingkaran memberikan hasil yang signifikan pada taraf 5%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa penerapan strategi pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) dalam pembelajaran matematika efektif meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII semester genap pada sub materi pokok garis singgung persekutuan dua lingkaran di SMP Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2011/2012 adalah diterima. Ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) lebih besar dari pada rata-rata hasil belajar kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil ini dapat diperoleh dari uji perbedaan rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji t. Sebelum penelitian dilakukan perlu diketahui terlebih dahulu kemampuan awal kedua sampel penelitian apakah sama atau tidak. Oleh karena itu diambil nilai ujian semester gasal kelas kontrol dan kelas eksperimen yang merupakan data awal yang dimiliki sekolah. Setelah dilakukan analisis data awal, hasil analisis menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan diperoleh F_{hitung} (1,158) $\leq F_{tabel}$ (1,822). Nilai 1,822 merupakan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 31 dan dk penyebut 31, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas berasal dari kondisi yang sama (homogen) dan dapat diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran matematika sub materi pokok garis singgung persekutuan dua lingkaran dengan strategi pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Dua asumsi dasar yang harus dipenuhi apabila ingin digunakan uji t sebagai analisis hipotesisnya adalah bahwa distribusi data dari kedua variabel adalah normal, dan kedua populasi dimana sampel tersebut diambil mempunyai varian yang sama. Oleh karena itu, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varian. Dari kedua uji tersebut, diketahui bahwa data hasil belajar matematika sub materi pokok garis singgung persekutuan dua lingkaran di SMP Negeri 1 Wadaslintang untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal dan kedua kelas tersebut mempunyai varian yang sama ditunjukkan dengan harga F_{hitung} (1,255) $\leq F_{tabel}$ (1,822), F_{tabel} = 1,822 diperoleh pada taraf signifikan 5% dan dk pembilang = 31, dk penyebut = 31. Sehingga analisis hipotesis dengan menggunakan uji t terhadap data hasil belajar kedua kelas tersebut dapat dilanjutkan.

Uji pebedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji t diperoleh $t_{hitumg} = 2,095$. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan dk = 32 + 32 - 2 = 62 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,67. Karena t_{hitumg} (2,095) lebih besar dari t_{tabel} (1,67) maka perbedaan rata-rata kedua hasil belajar tersebut adalah signifikan, bukan perbedaan yang terjadi secara kebetulan (by chance) sebagai akibat sampling error. Jika dilihat dari rata-rata

hasil belajar kelas eksperimen (67,2) lebih besar dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol (54,9), maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) yang telah diterapkan pada pembelajaran matematika sub materi pokok garis singgung persekutuan dua lingkaran lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SMP Negeri 1 Wadaslintang. Jika strategi pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) tersebut diterapkan di tempat lain, belum tentu akan mendapatkan hasil yang sama. Hal tersebut terjadi karena perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang dibutuhkan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi peneliti dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Penerapan Strategi Pembelajaran Kecakapan Hidup

Penelitian dilakukan pada jenjang SMP. Dengan demikian, strategi pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) yang diterapkan pada pembelajaran juga terbatas hanya pada kecakapan hidup yang bersikap umum (*general life skill*). Jika di terapkan pada jenjang SMU atau SMK memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal karena kecakapan hidup yang bersifat spesifik (*spesific life skill*) juga dapat diterapkan.

4. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini dipunyai keterbatasan

kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

5. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.